

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi pada saat ini memberikan pengaruh besar di bidang pendidikan, dengan berbagai macam pembaharuan telah dilakukan di bidang pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan berbagai terobosan baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran dan pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan. Untuk meningkatkan proses pembelajaran maka pengajar dituntut untuk membuat pembelajaran menjadi lebih inovatif yang mendorong mahasiswa agar dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun dalam pembelajaran di kelas, pendidikan memiliki peran penting guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Bagi manusia pendidikan merupakan sarana dan fasilitas yang memudahkan, mampu mengarahkan, mengembangkan dan membimbing kearah yang lebih baik, tidak hanya bagi diri sendiri melainkan bagi manusia lainnya.

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan nasional. Hal tersebut membentuk manusia yang berkualitas, seperti yang terkandung dalam UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seperti peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Pada zaman sekarang masyarakat Indonesia memiliki gaya hidup baru yang tidak dapat terlepas dari perangkat elektronik yang dapat mencari informasi secara cepat, mudah dan luas sesuai dengan keinginan masyarakat itu sendiri. Semua kalangan yang ada di Indonesia tidak asing lagi dengan internet terutama mahasiswa. Melihat keadaan sekarang dikarenakan efek dari pandemic COVID-19 yang melanda dunia termasuk di Indonesia, memiliki dampak besar terhadap dunia pendidikan khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. Walau kegiatan belajar mengajar sudah bisa dilakukan secara luring tetapi masih banyak juga dilakukan secara daring. Maka dari itu, kegunaan teknologi sangatlah berperan penting di masa sekarang. Teknologi dapat membantu pendidik dalam membuat media

pembelajaran yang inovatif agar dapat menarik minat dan mempermudah mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Didalam kegiatan belajar mengajar tentunya dibutuhkan adanya media pembelajaran yang harus digunakan agar proses belajar mengajar berjalan dengan mudah dan baik. Ada banyak sekali media pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik yaitu media pembelajaran audio, visual dan cetak. Media pembelajaran tersebut dapat dijadikan sumber informasi bagi pendidik dan mahasiswa agar proses belajar mengajar menjadi efektif. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran khususnya di pembelajaran praktik.

Poster merupakan media salah satu media yang dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran, terdiri dari warna, gambar, grafis serta tulisan untuk menhelaskan atau mengekspresikan suatu konsep, ide, maupun pesan-pesan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Penggunaan media poster merupakan penerapan gambar visual yang dilengkapi dengan tulisan atau grafik. Media ini membantu menjelaskan materi, memberi gambaran tentang suatu proses atau memberi penekanan pada nilai dan etika. Poster dapat dijadikan alternatif saat kurangnya waktu pembelajaran dikelas. Poster juga dapat dijadikan sumber informasi pembelajaran bagi pembaca ataupun pengajar maupun mahasiswa.

Penggunaan QR code masih sangat jarang digunakan di kalangan pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, QR code merupakan pola-pola persegi yang tersusun dalam modul-modul hitam dan mempunyai latar belakang putih. QR code juga merupakan sebuah kode respon cepat karena dalam penggunaannya dapat mengirimkan pesan cepat dengan biaya murah dan kapasitas tinggi untuk mengirim Firmansyah (2019 : 267). QR code atau quick respon code pada proses pembelajaran yang lebih mengutamakan siswa supaya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. QR code merupakan data yang berbentuk teks yang diversentesikan dalam image dua dimensi. QR code merupakan suatu perubahan dari barcode menjadi dua dimensi yang awalnya satu dimensi, QR code juga mengandung informasi baik dari arah vertikal atau horizontal sedangkan barcode hanya mengandung informasi dari satu arah saja. QR code mempunyai kemampuan menyimpan data yang lebih besar dari barcode. Akan tetapi penggunaan aplikasi

reader OR untuk berbagai tipe handphone banyak tersedia gratis di internet (Mustakim, 2013 : 216).

Media pembelajaran poster yang disertai QR Code dapat dijadikan variasi media pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Tata Rias Wajah Cikatri. Mata kuliah Tata Rias Wajah merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di ambil oleh mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Didalam mata kuliah Tata Rias Wajah terdapat sub materi mengenai Tata Rias Wajah Cikatri yang berisi tentang apa itu wajah cikatri dan bagaimana cara merias wajah cikatri. Dimana pada mata kuliah Tata Rias Wajah terdapat kegiatan akhir proses pembelajaran, yaitu dengan praktik dengan sub materi yang telah di acak. Dimana semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah tata rias wajah menjalankan praktik sesuai dengan sub materi yang di dapat menggunakan model sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dalam melakukan Pratik dibutuhkan cara yang baik dan benar. Dalam melakukan praktik tentunya dibutuhkan banyak persiapan dan juga membutuhkan pengetahuan agar praktik yang dilakukan benar dan sesuai.

Tata rias wajah cikatri merupakan sub materi tata rias wajah yang membahas mengenai cara untuk menutupi, menyembunyikan, dan memperbaiki cacat yang terdapat pada bagian-bagian wajah dengan pemakaian kosmetika kamuflase, sifat tata rias wajah cikatri adalah menggunakan kosmetik yang tidak menimbulkan alergi terutama bagi kulit yang sentif, ada beberapa hal yang harus diperhatikan juga dalam merias wajah cikatri salah satunya harus menyesuaikan dengan kondisi dan jenis kulit tersebut. Langkah langkah dalam merias wajah cikatri juga harus di jelaskan secara detail sebelum maupun pada saat merias wajah cikatri. Saat merias wajah cikatri juga harus menyesuaikan dengan waktu yang ada agar mendapat hasil yang di inginkan. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media poster disertai QR Code yang akan membantu mahasiswa mendapatkan informasi mengenai bagaimana cara praktik Tata Rias Wajah Cikatri yang sesuai dengan SOP.

Penulis melakukan penelitian tentang pengembangan media pembelajaran Poster Berbasis QR Code bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana cara merias wajah cikatri serta untuk mengetahui seberapa besar manfaat poster di dalam

mata kuliah tata rias wajah cikatri pada mahasiswa program studi pendidikan tata rias di Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan dibuatnya Poster disertai QR Code ini adalah untuk membantu mahasiswa mendapatkan sumber belajar tambahan tentang tata rias wajah cikatri dalam mata kuliah tata rias wajah. Tujuan lainnya adalah untuk memudahkan mahasiswa dan meningkatkan minat mahasiswa dalam melakukan praktik tata rias wajah cikatri. Pada kegiatan belajar mengajar biasanya pendidik atau dosen merupakan satu-satunya sumber belajar. Mahasiswa biasanya hanya memperhatikan apa yang dijelaskan dosen ataupun pendidik. Dalam hal ini mahasiswa masih kurang mengerti mengenai penjelasan yang di sampaikan selama pembelajaran.

Dalam melakukan praktik, biasanya pendidik atau dosen hanya memberikan demo secara singkat dan juga membuka sesi diskusi secara singkat di hadapan mahasiswa pada kegiatan belajar mengajar. Karena keterbatasan waktu pembelajaran yang hanya 4 sks atau empat jam dalam sekali pertemuan perminggu dirasa kurang efektif.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada 48 mahasiswa Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta yang terdiri dari tahun 2018-2019 terdapat 84 % mahasiswi yang cukup mengerti mengenai apa yang di sampaikan oleh dosen dan 16% mahasiswi yang tidak mengerti apa yang disampaikan oleh dosen, didalam pembelajaran tata rias wajah cikatri sebanyak 94% mahasiswa setuju dengan menggunakan video dapat praktik dalam mempermudah pembelajaran tata rias wajah cikatri, adapun 76% mahasiswi setuju bahwa media pembelajaran yang menarik menggunakan poster dan 24% mahasiswi setuju pembelajaran menarik menggunakan video, dan sebanyak 98% mahasiswi jika membuat media pembelajaran dengan menggunakan poster.

Berdasarkan penelitian skripsi yang mengenai media pembelajaran poster pada materi pembelajaran system gerak manusia pada SMA Negeri 8 Jeneponto yang dilakukan oleh Irnawati pada tahun 2018 dengan hasil memenuhi kriteria efektif karena nilai angket repon guru dan siswa 100% positif dan sebanyak 86,36% siswa berada dalam kriteria tuntas. Selain itu penelitian lain yang melibatkan media pembelajaran poster sebagai sumber belajar yaitu penelitian dari penelitian skripsi

pengembangan media pembelajaran poster berbasis pictorial riddle untuk meningkatkan minat dan hasil belajar fisika siswa pada SMA Negeri 1 Jogonalan yang dilakukan oleh Indah Rizqi Kurnia Ningsih pada tahun 2018 dengan hasil layak digunakan dalam pembelajaran pada materi usaha dan energi di kelas X MIPA 2 SMA Negeri 1 Jogonalan, ditinjau dari nilai SBI, Percentage of Agreement (PA), dan hasil angket respon peserta didik, dengan nilai SBI sebesar 3.92% dengan kategori “Baik”, nilai PA sebesar 92,2% dan hasil angket respon peserta didik sebesar 3,86% dengan kategori “baik”.

Melihat pembelajaran dalam praktik tata rias masih menggunakan demonstrasi secara langsung, perlu adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran. peluang tersebut dapat diterapkan pada pengembangan media poster di dalam pembelajaran praktik tata rias wajah cikatri. Melalui poster tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik sebagai variasi media sumber belajar pada mata kuliah tata rias wajah khususnya pada materi tata rias wajah cikatri. Pada kesempatan ini peneliti akan meneliti Pengembangan Media Pembelajaran Poster disertai QR Code pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Prodi Pendidikan Tata Rias.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya variasi media pembelajaran sebagai sumber belajar.
2. Materi mengenai praktik tata rias wajah cikatri yang kurang lengkap.
3. Diperlukan sumber belajar alternatif yang lebih inovatif dan menarik sehingga berpeluang meningkatkan minat belajar agar menciptakan pembelajaran yang interaktif.
4. Membutuhkan media pembelajaran yang lebih variatif agar dapat mengatasi kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.
5. Belum adanya variasi pada media pembelajaran yang memanfaatkan poster disertai QR Code khususnya pada mata kuliah Tata Rias Wajah Cikatri.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka penelitian ini di batasi pada pengembangan media pembelajaran poster dalam praktik tata rias wajah cikatri dikarenakan keterbatasan media pembelajaran sehingga diperlukan pengembangan media berupa poster disertai QR Code sebagai media pembelajaran praktik tata rias wajah cikatri yang lebih variatif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran poster disertai QR Code untuk pembelajaran praktik tata rias wajah cikatri?
2. Apakah media poster disertai QR-Code layak dan praktis digunakan sebagai media pembelajaran praktik tata rias cikatri?

1.5 Tujuan Hasil Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan media pembelajaran poster pada praktik Tata Rias Wajah Cikatri yang layak digunakan pada mata kuliah Tata Rias Wajah berdasarkan validasi dari ahli materi dan ahli media.
2. Mengembangkan media pembelajaran poster dalam praktik tata rias wajah cikatri yang praktis pada mata kuliah Tata Rias Wajah.

1.6 Manfaat Penelitian Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Penulis
 1. Menambah pengalaman tentang bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran poster disertai QR-Code yang baik dan benar sebagai sumber belajar.
- b. Bagi Mahasiswa Prodi Tata Rias

1. Mahasiswa dapat mengetahui lebih dalam mengenai praktik tata rias wajah cikatri. Serta dapat mendapatkan sumber belajar lain selain dari pengajar atau dosen.
2. Poster dapat dijadikan sumber belajar mandiri oleh mahasiswa pada program studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
3. Sebagai bahan ajar dan juga sarana edukasi.

